**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**ANALISIS KOMPETENSI**

**TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mata Pelajaran : Seni Budaya (Teater)  Kelas/Semester : VII / Ganjil |  | Fase : D  Alokasi Waktu : |

**A. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Pada fese ini, peserta didik mampu:

* + Memahami penggunaan sederhana seluruh elemen pertunjukan teater secara utuh (unity) termasuk di dalamnya teknik keaktoran, penyutradaraan dan memahami fungsi elemen artistik seperti kostum, properti, musik, dan tata panggung untuk menyampaikan cerita, terutama yang berhubungan dengan tema- tema yang bersifat remaja atau faktual. Pada akhir fase ini, selanjutnya peserta didik telah diperkenalkan dengan ragam bentuk teknik dan genre teater seperti teater realis, teater komedi, atau teknik dramatic reading. Melalui pengalaman ini, peserta didik diharapkan mampu menyusun skema pertunjukan sederhana secara mandiri dan kemudian menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk naskah dan desain sederhana pertunjukan. Peserta didik mampu mengaplikasikan proses peniruan tokoh atau karakter (mimesis) berdasar pada analisis karakter tokoh (fisik, psikologis dan sosiologis) agar mampu menafsir dan menjiwai peran tokoh secara akurat dan meyakinkan.

**B. ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN**

| **ELEMEN** | **CAPAIAN PEMBELAJARAN** |
| --- | --- |
| Berpikir dan Bekerja Secara Artistik (*Thinking Artistically*) | Proses dilakukan oleh peserta didik berpikir dan bermain dengan tata artistik panggung, mulai dari mengeksplorasi, merancang, dan memfungsikan tata artistik panggung. Konsep ini dilakukan dengan kerja ansambel untuk melatih peserta didik bertanggung jawab atas peran masing masing dalam pertunjukan. |
| Mengalami (*Experiencing*) | Latihan olah tubuh dan vokal merupakan dasar keaktoran yang dilakukan untuk penguasaan gerak tubuh agar mampu memainkan beragam karakter, kemudian penguasaan membaca dialog atau naskah dengan penekanan kuat pada ekspresi wajah, artikulasi dan intonasi. Proses mengalami dilakukan ketika observasi dan mulai fokus dalam konsentrasi dengan mencatat dan merekam tokoh dan perwatakannya berdasar analisis fisik, fisiologis dan sosiologis, mencatat dan merekam hasil investigasi dan riset teknik/genre teater, serta mencatat dan merekam proses gladi resik. |
| Menciptakan (*Making/ Creating*) | Imajinasi adalah proses menciptakan biografi tokoh hasil analisis peran, sekaligus menyusun kembali cerita dan alur pertunjukan, dan menciptakan naskah orisinil (alur permulaan, klimaks dan akhir, tensi, emosi). Proses berikutnya adalah merancang pertunjukan yaitu dengan membuat konsep dan menampilkan sebuah pertunjukan sederhana dengan menggunakan panduan. Secara empirik peserta didik terlibat atau tampil secara mandiri dalam pertunjukan. |
| Merefleksikan (*Reflecting*) | Refleksi dalam tahap berikutnya adalah bagaimana peserta didik mampu menggali ingatan emosi dan latar belakang tokoh yang diembannya sekaligus memberikan pembelajaran agar persoalan-persoalan yang ada dalam lakon menginspirasi dalam kehidupan. Bentuk apresiasi karya seni dilakukan untuk menggali kelebihan dan kekurangan karya sendiri dan orang lain, proses ini pun dapat memberi saran perbaikan menggunakan terminologi teater sederhana. |
| Berdampak (*Impacting*) | Proses belajar dan produk akhir mencerminkan Profil Pelajar Pancasila dengan menyusun skema pertunjukan sederhana secara *unity* (mandiri) dan kemudian menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk naskah dan desain sederhana pertunjukan, juga mengenal teknik dan genre teater (kreatif), memahami cerita sesuai dengan fakta di lingkungannya (kritis), dan mampu menjawab persoalan faktual dalam aturan negara dan agama (beriman dan taqwa pada Tuhan Yang Maha Esa. |

| **NO** | **TUJUAN PEMBELAJARAN** | | **SEMESTER** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **2** |
| 1 | 1.1 | Mampu menjelaskan unsur-unsur dalam teori pemeranan. | **√** |  |
| 1.2 | Mampu menjelaskan teknik mengolah sukma dan raga sebagai penopang kreativitas laku peran seorang actor. |
| 1.3 | Mampu menjalankan teknik konsentrasi sebagai dasar pengenalan sukma. |
| 1.4 | Mampu mengimplementasikan teknik ingatan emosi. |
| 1.5 | Mampu menjelaskan ragam olah tubuh yang dibutuhkan sebagai penopang kemampuan kreatif seorang actor. |
| 1.6 | Mampu mengekspresikan emosi dalam gerak tubuh |
| 2 | 2.1 | Mampu menjelaskan unsur teknik suara yang menjadi penopang kemampuan kreatif seorang aktor. | **√** |  |
| 2.2 | Mampu menganalisa pengaruh bunyi bahasa pada makna kalimat. |
| 2.3 | Mampu mengekspresikan lagu kalimat sesuai dengan makna emosional yang terkandung di dalamnya. |
| 2.4 | Percaya diri dalam menunjukkan kemampuan berlaku peran di depan kelas. |
| 2.5 | Mampu mengolah kemampuan imajinasi dalam mengembangkan dialog. |
| 2.6 | Mampu mengapresiasi pertunjukkan teman sekelas yang ditampilkan di depan kelas. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,  Kepala Sekolah  […………………………………](https://www.gurumapel.com/)  NIP. ………………………. |  | Indramayu, Juli 2023.  Guru Mata Pelajaran  [**Admin**](https://www.gurubantu.com/) **Gurubantu.com**  NIP. www.gurubantu.com |

**Catatan Kepala Sekolah**

........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................

**[](https://www.gurubantu.com/)PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

[**SMP NEGERI 2 SUKAGUMIWANG**](https://www.gurubantu.com/)

Alamat : Jl. By Pass Cadangpinggan KM 37

**ANALISIS KOMPETENSI**

**TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mata Pelajaran : Seni Budaya (Teater)  Kelas/Semester : VII / Genap |  | Fase : D  Alokasi Waktu : |

**A. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Pada fese ini, peserta didik mampu:

* + Memahami penggunaan sederhana seluruh elemen pertunjukan teater secara utuh (unity) termasuk di dalamnya teknik keaktoran, penyutradaraan dan memahami fungsi elemen artistik seperti kostum, properti, musik, dan tata panggung untuk menyampaikan cerita, terutama yang berhubungan dengan tema- tema yang bersifat remaja atau faktual. Pada akhir fase ini, selanjutnya peserta didik telah diperkenalkan dengan ragam bentuk teknik dan genre teater seperti teater realis, teater komedi, atau teknik dramatic reading. Melalui pengalaman ini, peserta didik diharapkan mampu menyusun skema pertunjukan sederhana secara mandiri dan kemudian menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk naskah dan desain sederhana pertunjukan. Peserta didik mampu mengaplikasikan proses peniruan tokoh atau karakter (mimesis) berdasar pada analisis karakter tokoh (fisik, psikologis dan sosiologis) agar mampu menafsir dan menjiwai peran tokoh secara akurat dan meyakinkan.

**B. ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN**

| **ELEMEN** | **CAPAIAN PEMBELAJARAN** |
| --- | --- |
| Berpikir dan Bekerja Secara Artistik (*Thinking Artistically*) | Proses dilakukan oleh peserta didik berpikir dan bermain dengan tata artistik panggung, mulai dari mengeksplorasi, merancang, dan memfungsikan tata artistik panggung. Konsep ini dilakukan dengan kerja ansambel untuk melatih peserta didik bertanggung jawab atas peran masing masing dalam pertunjukan. |
| Mengalami (*Experiencing*) | Latihan olah tubuh dan vokal merupakan dasar keaktoran yang dilakukan untuk penguasaan gerak tubuh agar mampu memainkan beragam karakter, kemudian penguasaan membaca dialog atau naskah dengan penekanan kuat pada ekspresi wajah, artikulasi dan intonasi. Proses mengalami dilakukan ketika observasi dan mulai fokus dalam konsentrasi dengan mencatat dan merekam tokoh dan perwatakannya berdasar analisis fisik, fisiologis dan sosiologis, mencatat dan merekam hasil investigasi dan riset teknik/genre teater, serta mencatat dan merekam proses gladi resik. |
| Menciptakan (*Making/ Creating*) | Imajinasi adalah proses menciptakan biografi tokoh hasil analisis peran, sekaligus menyusun kembali cerita dan alur pertunjukan, dan menciptakan naskah orisinil (alur permulaan, klimaks dan akhir, tensi, emosi). Proses berikutnya adalah merancang pertunjukan yaitu dengan membuat konsep dan menampilkan sebuah pertunjukan sederhana dengan menggunakan panduan. Secara empirik peserta didik terlibat atau tampil secara mandiri dalam pertunjukan. |
| Merefleksikan (*Reflecting*) | Refleksi dalam tahap berikutnya adalah bagaimana peserta didik mampu menggali ingatan emosi dan latar belakang tokoh yang diembannya sekaligus memberikan pembelajaran agar persoalan-persoalan yang ada dalam lakon menginspirasi dalam kehidupan. Bentuk apresiasi karya seni dilakukan untuk menggali kelebihan dan kekurangan karya sendiri dan orang lain, proses ini pun dapat memberi saran perbaikan menggunakan terminologi teater sederhana. |
| Berdampak (*Impacting*) | Proses belajar dan produk akhir mencerminkan Profil Pelajar Pancasila dengan menyusun skema pertunjukan sederhana secara *unity* (mandiri) dan kemudian menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk naskah dan desain sederhana pertunjukan, juga mengenal teknik dan genre teater (kreatif), memahami cerita sesuai dengan fakta di lingkungannya (kritis), dan mampu menjawab persoalan faktual dalam aturan negara dan agama (beriman dan taqwa pada Tuhan Yang Maha Esa. |

| **NO** | **TUJUAN PEMBELAJARAN** | | **SEMESTER** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **2** |
| 1 | 3.1 | Mampu menganalisis tokoh pahlawan nasional yang dipilih dalam mata pelajaran sejarah. |  | **√** |
| 3.2 | Mampu menguasai teknik penulisan naskah. |
| 3.3 | Mampu menuangkan struktur dramatik biografi tokoh yang dipilih ke dalam naskah pertunjukan. |
| 3.4 | Mampu mengekspresikan struktur dramatik biografi tokoh ke dalam lakon teater. |
| 3.5 | Mampu mengenali nilai-nilai baik dan sikap keteladanan hidup tokoh yang dipilih. |
| 3.6 | Mampu menyampaikan teladan kepahlawanan melalui sikap dan tindakan. |
| 2 | 4.1 | Mampu mengimplementasikan keterampilan olah tubuh, vokal, sukma dan ingatan emosi ke dalam ekspresi laku peran tokoh. |  | **√** |
| 4.2 | Mampu mengkomunikasikan gagasan melalui ekspresi laku peran tokoh. |
| 4.3 | Mampu merespon kondisi yang ada di lingkungan sesuai dengan kebutuhan dalam laku peran. |
| 4.4 | Mampu menerapkan pengetahuan disiplin olah emosi ke dalam kegiatan bersama di kelas maupun dalam keseharian. |
| 4.5 | Mampu mengenali kualitas minat diri dalam mengembangkan kemampuan mengekspresikan pesan. |
| 4.6 | Mampu mengembangkan strategi pengembangan kemampuan mengekspresikan pesan. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mengetahui,  Kepala Sekolah  […………………………………](https://www.gurumapel.com/)  NIP. ………………………. |  | Indramayu, Januari 2024  Guru Mata Pelajaran  [**Admin**](https://www.gurubantu.com/) **Gurubantu.com**  NIP. www.gurubantu.com |

**Catatan Kepala Sekolah**

........................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................